

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan desain *cross-sectional* pada 210 perempuan usia 30–50 tahun di Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, mengenai hubungan peran bidan sebagai motivator terhadap kepatuhan perilaku skrining kanker payudara, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas berada pada rentang usia 30–40 tahun, memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan sebagian besar tidak bekerja secara formal.
2. Kepatuhan perilaku skrining kanker payudara masih tergolong rendah, di mana sebagian besar responden belum melakukan SADANIS sesuai jadwal yang dianjurkan. Hal ini menunjukkan masih perlunya upaya peningkatan kesadaran terhadap skrining kanker payudara.
3. Peran bidan sebagai motivator, yang terdiri dari kegiatan mendampingi, menyadarkan, mendorong, serta menggali masalah kesehatan perempuan, terbukti memiliki hubungan yang signifikan secara statistik terhadap kepatuhan responden dalam melakukan skrining kanker payudara.

B. Saran

1. Bagi Seksi Paemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dapat memberikan fasilitas pelatihan peran bidan sebagai motivator skrining kanker payudara kepada bidan di puskesmas sehingga bidan dapat memberikan motivator kepada perempuan untuk skrining kanker payudara yang dapat dilakukan di wilayah tersebut.

2. Bagi Bidan

Bidan dapat melakukan perannya sebagai motivator untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai skrining kanker payudara namun bidan dan telah mengikuti pelatihan deteksi dini kanker payudara.

3. Bagi Perempuan di Kalurahan Sidomulyo Bambanglipuro

Perempuan dapat melakukan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku skrining kanker payudara di Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Bambanglipuro sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam memperbaiki kualitas hidup dalam rangka pencegahan penyakit kanker payudara dan kesadaran dalam kemauan skrining kanker payudara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini yang lebih baik dengan diberikan intervensi selama beberapa bulan untuk mengetahui responden melakukan kepatuhan perilaku skrining kanker payudara.